

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat diungkapkan penulis setelah mengadakan penelitian adalah:

1. Siswa kelas II SMA Negeri Karangjati Ngawi mempunyai kemampuan membaca pemahaman dengan kriteria baik. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang bernilai A dan B, yakni 45 orang dari 83 orang.
2. Siswa kelas II SMA Negeri Karangjati Ngawi mempunyai kemampuan menulis alinea dengan kriteria cukup, karena jumlah siswa yang bernilai A dan B 33 orang dari 83 orang.
3. Ada korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis alinea siswa kelas II SMA Negeri Karangjati Ngawi. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data dengan menggunakan tabel korelasi yang menunjukkan $r_h = 0,466$, sedangkan r_t pada taraf signifikansi 5% adalah 0,213, ini berarti r_h lebih besar daripada r_t .
4. Siswa kelas II SMA Negeri Karangjati Ngawi yang bernilai baik dalam membaca pemahaman juga bernilai baik dalam menulis alinea. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang berskor di atas nilai rata-rata untuk membaca pemahaman dan menulis alinea, yakni 41 orang dari 83 orang.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis alinea dengan baik, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk Sekolah

- a. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk meningkatkan ketrampilan membaca, misalnya buku-buku bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, menyediakan ruang baca, dan memberikan pelayanan perpustakaan yang baik kepada siswa.
- b. Sekolah hendaknya menyediakan majalah dinding yang diisi oleh siswa. Adanya majalah dinding diharapkan siswa tumbuh minat membaca dan menulis.

2. Untuk Guru

- a. Pengajaran membaca hendaknya lebih diutamakan untuk tujuan pemahaman, di samping untuk tujuan lain, seperti tujuan keindahan, kebahasaan, emosional.
- b. Pengajaran menulis hendaknya lebih diutamakan pada ketrampilan menulis alinea, disamping pengetahuan tentang alinea.

3. Untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya gemar membaca, baik membaca buku-buku pelajaran, surat kabar, majalah maupun yang lain.
- b. Siswa hendaknya berusaha mengisi majalah dinding, baik puisi, artikel, ataupun karikatur.

DAFTAR SUMBER

- Broto, A.S., Metodologi Proses Belajar Mengajar Berbahasa, Tiga Serangkai, Solo, 1982.
- Burhan, Yassir, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Ganeca, Bandung, 1971.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.
- _____, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Balai Pustaka, Jakarta, 1980.
- Hadi, Sutrisno, Statistik I & II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Yogyakarta, 1981.
- Keraf, Gorys, Komposisi, Yayasan Kanisius, Nusa Indah, Ende-Flores, 1980.
- Moeljono, St., Pengantar Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya-Madiun, 1976.
- Nurkancana, Ni Wayan, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya-Indonesia, 1986.
- Sirait, Eistok, Pedoman Karang Mengarang, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1985.
- Soejito, Seri Membina Ketrampilan Menulis Paragraf, Malang, 1981.
- _____, Ketrampilan Menulis Paragraf, Remadja Karya, Bandung, 1986.
- Tarigan, Djago, Membina Ketrampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya, Angkasa, Bandung, 1981.
- Tarigan, Henry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1987.
- _____, Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1984.